

**IMPLEMENTASI TEKNIK Pengeritingan Vertikal Untuk  
Meningkatkan Hasil Ikal Rambut Alami**

Aulia Sonda Silalahi<sup>1)</sup>, Julia Evani Br Ginting<sup>2)</sup>, Nurul Ubaiya Rambe<sup>3)</sup>, Ramalia  
Hutasoit<sup>4)</sup>, Asrah Rezki Fauzani<sup>5)</sup>, Mutia Putri<sup>6)</sup>  
Cosmetology Education, Faculty Of Engineering, State University Of Medan,  
Indonesia<sup>123456</sup>

[auliasilalahi0211@gmail.com](mailto:auliasilalahi0211@gmail.com)<sup>1)</sup>, [elvanijulia@gmail.com](mailto:elvanijulia@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[Nurulrambe30@gmail.com](mailto:Nurulrambe30@gmail.com)<sup>3)</sup>, [Ramahutasoit7@gmail.com](mailto:Ramahutasoit7@gmail.com)<sup>4)</sup>,  
[asrahrezkifauzani@unimed.ac.id](mailto:asrahrezkifauzani@unimed.ac.id)<sup>5)</sup>, [mutia\\_putri@unimed.ac.id](mailto:mutia_putri@unimed.ac.id)<sup>6)</sup>

**ABSTRACT**

*Hair perming is a hair styling technique aimed at creating curls or waves to enhance aesthetic value. One commonly used method is the vertical design technique, which involves wrapping the hair in a vertical direction following its natural fall. This study aims to examine the implementation process of the vertical perming technique and the results obtained in hair styling practice. The method used is descriptive observation through direct observation during the perming process. The results show that the vertical design technique produces curls that are more natural, soft, and well-directed, while providing balanced volume without making the hair appear overly bulky. In addition, this technique creates a more elegant look that aligns with modern hair styling trends. Therefore, the vertical perming technique can be used as an alternative method to achieve natural and aesthetically pleasing hairstyles.*

*Keywords: Hair Perming, Vertical Design, Hair Styling, Natural Curls*

**ABSTRAK**

Pengeritingan rambut merupakan salah satu teknik penataan rambut yang bertujuan untuk menciptakan bentuk ikal atau gelombang guna meningkatkan nilai estetika. Salah satu teknik yang banyak digunakan adalah pengeritingan dengan desain vertikal, yaitu teknik pelilitan rambut yang mengikuti arah jatuhnya rambut secara tegak lurus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi teknik pengeritingan desain vertikal serta hasil yang diperoleh dalam praktik penataan rambut. Metode yang digunakan adalah observasi deskriptif melalui pengamatan langsung selama proses pengeritingan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik desain vertikal menghasilkan ikal yang lebih alami, lembut, dan terarah, serta memberikan volume yang seimbang tanpa membuat rambut terlihat terlalu mengembang. Selain itu, teknik ini juga memberikan tampilan yang lebih elegan dan sesuai dengan tren penataan rambut modern. Dengan demikian, teknik pengeritingan desain vertikal dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam penataan rambut untuk menghasilkan gaya yang natural dan estetik.

Kata Kunci: Pengeritingan Rambut, Desain Vertikal, Hair Styling, Ikal Alami.

## **A. Pendahuluan**

Penataan rambut merupakan salah satu aspek penting dalam dunia kecantikan yang terus berkembang mengikuti tren dan kebutuhan masyarakat. Salah satu teknik yang banyak digunakan dalam penataan rambut adalah pengeritingan rambut, yaitu proses membentuk rambut menjadi ikal atau gelombang untuk memberikan variasi gaya serta meningkatkan nilai estetika. Pengeritingan rambut tidak hanya bertujuan untuk mengubah bentuk rambut, tetapi juga untuk menciptakan kesan lebih bervolume dan menarik.

Dalam praktiknya, teknik pengeritingan rambut memiliki berbagai variasi desain, salah satunya adalah desain vertikal. Teknik pengeritingan desain vertikal dilakukan dengan cara melilitkan rambut secara tegak lurus mengikuti arah jatuhnya rambut. Teknik ini banyak digunakan karena mampu menghasilkan ikal yang lebih natural, lembut, dan tidak terlalu kaku dibandingkan dengan teknik lainnya.

Namun, tidak semua penata rambut memahami secara mendalam tentang penerapan teknik ini. Kesalahan dalam teknik pelilitan,

pembagian rambut, maupun penggunaan alat dapat memengaruhi hasil akhir pengeritingan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai proses dan teknik pengeritingan desain vertikal agar hasil yang diperoleh optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi teknik pengeritingan desain vertikal serta hasil yang diperoleh dari penerapan teknik tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siswa maupun praktisi dalam meningkatkan keterampilan di bidang tata kecantikan rambut.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Pengeritingan rambut merupakan proses yang bertujuan untuk mengubah struktur rambut dari lurus menjadi ikal atau bergelombang melalui teknik tertentu, baik secara mekanik maupun dengan bantuan bahan *kimia* (Tranggono & Latifah, 2007). Proses ini sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan serta kondisi rambut.

Menurut Rostamailis (2008), teknik pengeritingan rambut memiliki peran penting dalam menentukan hasil akhir, termasuk bentuk ikal, daya tahan, serta tampilan

keseluruhan rambut. Teknik yang tepat akan menghasilkan rambut yang terlihat lebih alami dan sesuai dengan bentuk wajah.

Desain vertikal dalam pengeritingan rambut merupakan teknik di mana rambut dililitkan secara tegak lurus mengikuti arah jatuhnya rambut. Teknik ini menghasilkan ikal yang jatuh ke bawah sehingga terlihat lebih natural dan lembut (Sari, 2016). Berbeda dengan desain horizontal yang cenderung menghasilkan volume ke samping, desain vertikal lebih menonjolkan panjang dan alur jatuh rambut.

Menurut Putri (2019), pengeritingan dengan desain vertikal sangat cocok digunakan untuk menciptakan gaya rambut yang elegan dan modern. Teknik ini juga membantu menjaga keseimbangan volume sehingga rambut tidak terlihat terlalu mengembang.

Selain teknik, faktor lain seperti jenis rambut, ketebalan rambut, serta penggunaan produk juga memengaruhi keberhasilan pengeritingan (Widodo, 2020). Oleh karena itu, pemilihan teknik yang tepat sangat penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi langsung. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara nyata proses pengeritingan rambut menggunakan desain vertikal serta hasil yang diperoleh.

Objek penelitian adalah proses pengeritingan rambut dengan teknik desain vertikal, sedangkan subjek penelitian adalah model rambut yang digunakan dalam praktik serta penata rambut yang melakukan proses pengeritingan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama proses berlangsung. Peneliti mencatat setiap tahapan, mulai dari persiapan hingga hasil akhir pengeritingan.

Prosedur penelitian meliputi:

1. Persiapan alat dan bahan
2. Analisis kondisi rambut
3. Pembagian rambut
4. Proses pelilitan rambut dengan desain vertical
5. Proses pengeritingan
6. Evaluasi hasil akhir

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penerapan teknik pengeritingan desain vertikal menunjukkan proses yang terstruktur dan memerlukan ketelitian dalam setiap tahapannya. Proses diawali dengan persiapan alat dan bahan yang meliputi rol pengeriting, sisir, penjepit rambut, serta produk pendukung. Selain itu, dilakukan analisis kondisi rambut untuk mengetahui tingkat kesehatan, tekstur, serta ketebalan rambut sebelum proses pengeritingan dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan, rambut dibagi menjadi beberapa bagian agar proses pengerjaan lebih mudah dan merata. Pembagian rambut ini sangat penting untuk memastikan setiap bagian mendapatkan perlakuan yang sama. Setelah itu, dilakukan proses pelilitan rambut dengan teknik desain vertikal, yaitu dengan melilitkan rambut secara tegak lurus mengikuti arah jatuhnya rambut dari akar hingga ujung.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa teknik desain vertikal menghasilkan ikal yang

cenderung jatuh ke bawah dengan bentuk yang lebih lembut dan alami. Ikal yang dihasilkan tidak terlalu kaku dan terlihat mengikuti alur alami rambut, sehingga memberikan kesan yang lebih elegan. Hal ini menjadi salah satu keunggulan utama dari teknik desain vertikal dibandingkan teknik lainnya.

Selain itu, teknik ini juga memberikan distribusi ikal yang lebih rapi dan terarah. Setiap bagian rambut memiliki pola yang konsisten sehingga menghasilkan tampilan yang lebih harmonis. Ikal yang terbentuk juga tidak saling bertumpuk secara berlebihan, sehingga rambut tetap terlihat ringan dan tidak terlalu mengembang.

Dari segi volume, teknik desain vertikal cenderung menghasilkan volume yang lebih terkontrol. Berbeda dengan teknik horizontal yang memberikan efek mengembang ke samping, teknik vertikal lebih menonjolkan panjang rambut dengan volume yang seimbang. Hal ini sangat cocok bagi individu yang menginginkan tampilan rambut yang lebih natural dan tidak terlalu penuh.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan teknik ini.

Salah satunya adalah kebutuhan akan ketelitian dalam proses pelilitan. Jika arah pelilitan tidak konsisten, maka hasil ikal bisa terlihat tidak rapi. Selain itu, teknik ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama bagi pemula yang belum terbiasa.

Faktor lain yang memengaruhi hasil adalah kondisi rambut. Rambut yang terlalu rusak atau kering cenderung sulit mempertahankan bentuk ikal, sehingga hasilnya kurang maksimal. Oleh karena itu, perawatan rambut sebelum proses pengeritingan sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, teknik pengeritingan desain vertikal memberikan hasil yang memuaskan, terutama dalam menciptakan tampilan rambut yang alami, lembut, dan elegan. Teknik ini sangat sesuai digunakan untuk berbagai kesempatan, baik formal maupun nonformal.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik pengeritingan desain vertikal mampu menghasilkan ikal yang lebih alami, lembut, dan terarah. Teknik ini juga memberikan volume yang seimbang serta tampilan yang lebih elegan

dibandingkan teknik lainnya.

Meskipun memerlukan ketelitian dan keterampilan dalam pelaksanaannya, hasil yang diperoleh dari teknik ini cukup optimal. Oleh karena itu, teknik pengeritingan desain vertikal dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan utama dalam penataan rambut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, P. (2017). *Pengaruh penggunaan alat styling terhadap hasil penataan rambut*. Jurnal Kecantikan Indonesia, Vol. 2, No. 1, hlm. 10–15.
- Dewi, M. (2022). *Inovasi dalam penataan rambut modern*. Jurnal Cosmetology, Vol. 8, No. 2, hlm. 70–78.
- Hidayat, T. (2021). *Analisis teknik hair perming dalam industri kecantikan*. Journal of Beauty Science, Vol. 7, No. 1, hlm. 55–63.
- Lestari, R. (2018). *Teknik penataan rambut kontemporer pada industri kecantikan*. Jurnal Mode dan Kecantikan, Vol. 3, No. 2, hlm. 30–37.

- Putri, A. (2019). *Pengaruh teknik styling terhadap volume dan bentuk rambut*. Jurnal Tata Rias, Vol. 6, No. 1, hlm. 23–30.
- Rostamailis. (2008). *Perawatan dan Penataan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D. (2016). *Teknik pengeritingan rambut modern dengan berbagai metode*. Jurnal Kecantikan, Vol. 5, No. 2, hlm. 40–48.
- Tranggono, R. I., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, S. (2020). *Dasar-dasar hair styling dalam pendidikan vokasi*. Jurnal Vokasi Kecantikan, Vol. 5, No. 3, hlm. 12–18.
- Pratama, Y. (2020). *Teknik Modern Hair Styling*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(2), 90–98.
- Amilyah. (2017). *Perbandingan hasil pengeritingan desain dengan teknik zig-zag menggunakan alat keriting spiral sosis dan magic roller*. E-Journal UNESA, 6(3).